

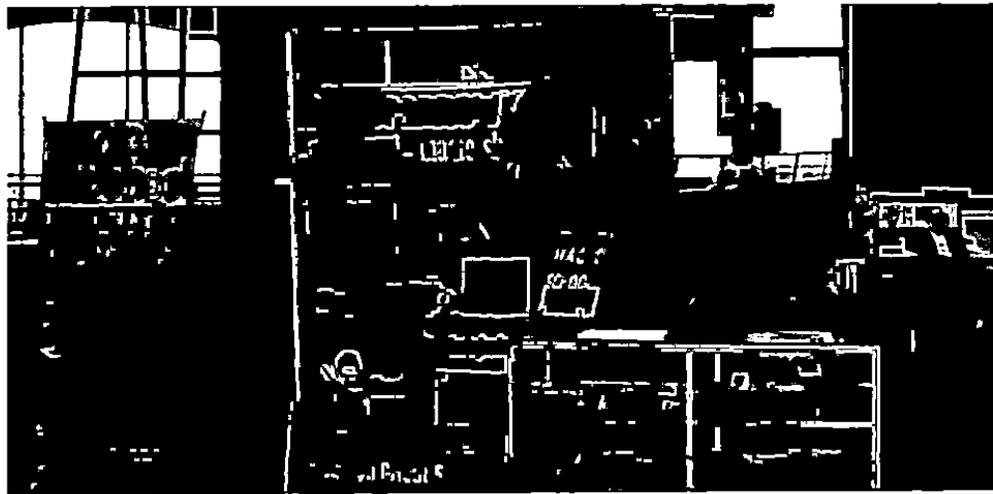
BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Sajian Data

AdiTV adalah televisi lokal yang termuda yang ada di Yogyakarta dengan Visi "Menjadi TV Lokal Utama dan Unggulan di Yogyakarta yang menayangkan Program-program Mendidik dan Menarik bagi keluarga, Khususnya Anak dan Ibu (A-D-I) dan mempunyai misi menyiarkan Program TV dengan Jiwa, Nafas dan Nuansa Islam dan KeMuhammadiyah, Menjadi Alternatif Utama Tayangan Televisi Bagi Masyarakat, Menjalankan Unit Usaha Mandiri yang Berorientasi manfaat dengan Profesionalisme dan semangat Perjuangan Dakwah Modern untuk Mencerahkan seluruh Masyarakat.

Salah satu program acara yang AdiTV yang menghibur dan memberikan manfaat adalah Program Jejak Jack Magician (JJM). Program Jejak Jack Magician (JJM) hadir atau pertama kali tayang di ADiTV pada tanggal 1 April 2012. JEJAK JACK MAGICIAN merupakan acara sulap yang pada dasarnya sama dengan acara sulap pada umumnya, tetapi yang membedakan adalah program JJM berusaha memberikan pencerahan atau sesuatu yang bisa diambil manfaatnya tidak hanya sekedar unsur sulap saja. Seperti pencerahan melalui penyampaian syiar atau mengingatkan hadist-hadist kepada



Gambar 3.1 Toko Jack Sparrow di Lantai 4 Progo Yogyakarta

Hal ini sesuai dengan pernyataan sosok Jack Sparrow yang menyatakan bahwa :

Alasan menerima tawaran menjadi pesulap dalam program JJM adalah Disini saya sebagai pelaku seni sulap sendiri saling menguntungkan disini saya mendapatkan iklan gratis dan aditv juga dapat memproduksi sulap JJM dikemas secara unik dan menarik karena berbeda dengan sulap yang lain. (wawancara dengan Jack Sparrow, 28 September 2013)

Permasalahan selanjutnya adalah pembentukan karakter Jack Sparrow itu sendiri, karena tuntutan disini adalah karakter yang berbeda dari acara sulap lainnya. Untuk membedakan dengan program sulap yang lain dalam segmen 2 program JJM maka pembawa acara akan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadist yang dapat memberikan pencerahan bagi masyarakat.

Proses perencanaan sendiri hingga akhirnya terealisasi diawali dari pengajuan proposal program kepada jajaran Dirut Direksi Aditv dan

rahasia dibalik sulap secara komprehensif untuk meningkatkan *awareness* ADiTV kepada masyarakat Indonesia.

Program JJM akhirnya diterima sebagai program acara AdiTV yang ditayangkan pada pertama kali tepat di tanggal 1 April 2012, sebelum tayang perdana seluruh tim melalui proses Pra-Produksi sekitar 1 bulan dimulai dari pengajuan proposal hingga tayang perdana. Tim JJM melakukan proses pembuatan Dummy Program di tanggal 23 Maret 2012, sekaligus proses syuting episode pertama yang mengambil tempat di sebuah pusat perbelanjaan Ambarukmo Plaza.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Inco Hernandes yang menyatakan bahwa:

Setelah Proposal program acara selesai, yang pertama harus dilakukan adalah presentasikan kepada jajaran Dirut Televisi. Kedua buatlah survei kecil-kecilan antar sesama teman atau karyawan, tentang bagaimana kelebihan dan kekurangannya. Ketiga tentukan tim produksi kemudian adakan rapat presentasi tim produksi. Keempat tentukan sasaran lokasi yang mengundang masyarakat banyak untuk produksi perdana. Kelima produksi seheboh mungkin agar masyarakat penasaran dan tertarik. Ke enam promosikan lewat media sosial atau sejenisnya. Berikutnya buat promo tayang perdana. (Wawancara dengan Bapak Inco Hernandes, 25 September 2013)

Tujuan suatu program acara ini tentunya disesuaikan dengan visi, misi tujuan dan sasaran dari pihak AdiTV. Oleh sebab itu visi dan misi dari program JJM antara lain:

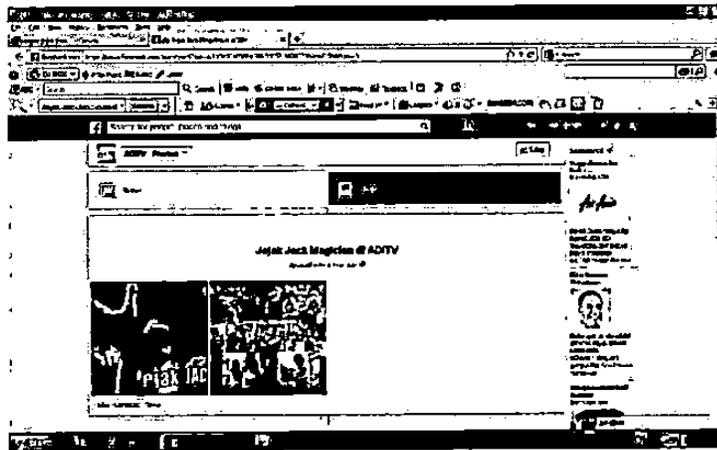
1. Memberikan alternatif program acara sulap yang berbeda, menghibur dan memberikan manfaat.
2. Menyajikan informasi seputar rahasia dibalik sulap secara komprehensif
3. Meningkatkan *awareness* ADiTV kepada masyarakat Indonesia.

Dalam mensosialisasikan program JJM dilakukan strategi promosi program JJM dengan menetapkan target sasaran audiennya yaitu target primer adalah Keluarga, Laki-laki-Perempuan umur 8 tahun keatas sedangkan target sekunder adalah semua orang. Sesuai dengan jangkauan siaran ADITV segmentasi secara geografis adalah wilayah Jawa Tengah dan DIY. Program JJM adalah secara fisik menyajikan tayangan program yang menghibur namun tetap informatif dan dikemas secara menarik sedangkan secara karakter adalah inspiratif dan inovatif yaitu menyajikan program sulap yang Islami. Program JJM merupakan acara sulap yang pada dasarnya sama dengan acara sulap pada umumnya, tetapi yang membedakan adalah program JJM berusaha memberikan pencerahan atau sesuatu yang bisa diambil manfaatnya tidak hanya sekedar unsur sulap saja. Seperti pencerahan melalui penyampaian syiar atau mengingatkan hadist-hadist kepada pemirsanya. Pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa Program JJM adalah bukan magic setan atau kekuatan gaib tetapi sebuah trik sulap jadi bukan berdasarkan kekuatan gaib. Dalam penentuan ide program JJM dibatasi tidak mengambil trik-trik yang kelasnya magic, walaupun pemirsa mengira magic tetapi karena JJM ada bongkar trik, sehingga tidak ada magic semuanya adalah menggunakan alat dan trik tidak ada yang menggunakan magic karena aditv adalah televisi islam.

Program JJM adalah program in house ADITV, untuk

diunggah di platform media sosial seperti

facebook, website AdiTV, selain itu juga mempromosikan melalui ADITV disela-sela program acara yang lain.



Gambar 3.1. Promosi JJM melalui Media Sosial Facebook.

Sumber: <https://www.facebook.com/media/set/?set=a.215430425224889.35559.103007766467156&type=3>

Setiap pelaksanaan produksi program acara televisi selalu melalui tiga tahapan sesuai dengan Standar Operation Prosecure (SOP) yang merupakan dasar setiap produksi program acara televisi. Pada dasarnya SOP dalam pelaksanaan produksi televisi sama, yang membedakan hanya kebutuhan pada saat produksi. SOP terdiri dari tiga tahapan antara lain:

1. Tahap Pra Produksi
2. Tahap Produksi
3. Tahap Pasca Produksi

SOP pada program acara JJM ini dijelaskan oleh Asrul Saptono selaku Produser program JJM, SOP ini terdiri dari tahap pra produksi,

2. Tahap Pra Produksi Program Acara Jejak Jack Magician (JJM)

Pada tahapan ini berlangsung sebuah proses perencanaan untuk setiap episode program acara JJM, karena dalam tahapan inilah akan menentukan keberhasilan suatu program acara. Tahapan pra produksi acara JJM meliputi:

a. Tahap Penemuan Ide

Pada program JJM ini penemuan ide yang dimaksud adalah penentuan jenis sulap yang akan ditampilkan setiap episodenya harus berbeda, seperti yang dijelaskan oleh Inco Hernandes yang menyatakan bahwa:

Perancang program atau pembuat ide adalah yang pertama tentu dan pasti acara yang lain daripada yang lain, unik mempunyai kesan tersendiri. Dan tak lupa juga harus mempunyai pesan untuk pemirsanya. (Wawancara dengan Inco Hernandes, 25 September 2013)

Hal senada juga dinyatakan oleh Bapak Produser Pelaksana JJM yaitu Bapak Asrul Saptono yang menyatakan bahwa:

Dalam penentuan ide kita ngobrol bareng-bareng antara tim kreatif produser dan Jack sendiri sehingga trik-trik yang sudah dilakukan pada produksi sebelumnya tidak terulang sehingga tidak membosankan jadi Jack mempraktikan dulu setelah itu tim kreatif dan produser akan menambahi sehingga tidak garing (wawancara dengan Asrul Saptono, 27 September 2013)

Sedangkan terkait dengan siapa saja yang terlibat dalam

... kreatif dan ketegasan ide kreatif dinyatakan oleh Asrul

Dalam penentuan ide di setiap episode JJM dilakukan oleh produser, tim kreatif dan Jack Sparow sendiri dengan batasan ide kreatif dibatasi karena aditv adalah televisi islam batasannya adalah kita tidak mengambil trik-trik yang kelasnya magic, walaupun pemirsa mengira magic tetapi karena JJM ada bongkar trik, sehingga tidak ada magic semuanya adalah menggunakan alat dan trik tidak ada yang menggunakan magic. (wawancara dengan Asrul Saptono, 27 September 2013)

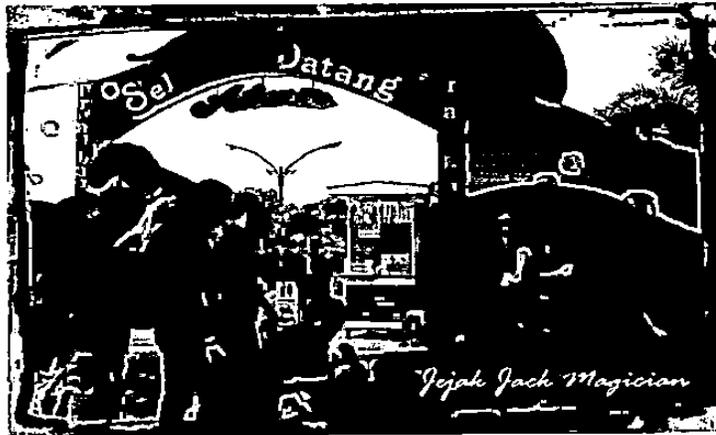
b. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan program JJM produser bertugas menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses produksi JJM yang akan dilaksanakan. Tahapan perencanaan ini meliputi:

1. Pemilihan Tempat

Pemilihan tempat dalam perencanaan produksi acara JJM dilakukan oleh produser dengan mencari tempat yang sesuai dengan tema atau berdasarkan permintaan penonton yang menginginkan tempatnya dijadikan tempat produksi acara JJM. Hal ini sesuai dengan pernyataan Inco Hernandes yang menyatakan:

Perencanaan lokasi biasanya mengambil tempat yang mempunyai daya tarik massa lebih banyak. Tempat-tempat keramaian adalah prioritas utama dalam penentuan lokasi ini. Ada pula jika tempat-tempat usahanya ingin di datangi tim JJM untuk menarik minat pengunjung. Jadi biasanya JJM sebelum produksi sudah punya rencana tempat untuk produksi. (Wawancara dengan Inco Hernandes, 25 September 2013)



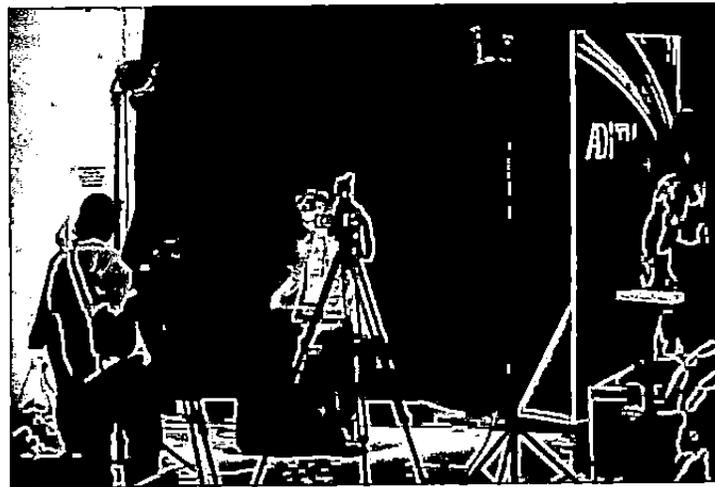
Gambar 3.2. Contoh Tempat Lokasi Produksi JJM

Setelah tempat produksi disetujui untuk produksi maka tim akan melakukan cek lokasi dahulu tampak dari depan, dari belakang, sehingga muncul ide-ide awalnya dari mana pelaksanaan produksi dilakukan dengan menampilkan lokasi tempat pada segmen I dan Segmen II dimana lokasi sulap dilakukan dan dengan siapa dilakukan

2. Penentuan trik sulap dan Trik yang akan dibongkar

Perencanaan setting tempat bongkar trik sesuai konsep awal dari JJM dilakukan di studio ADITV dengan membuat setting tempat dengan background hitam agar penonton dapat fokus dengan trik yang akan dibongkar, hal ini sesuai dengan pernyataan Inco Hernandes,

Bongkar trik dilakukan di studio sesuai konsep awal. Dengan background hitam agar fokus dengan triknya karena kalau di luar studio nanti pemirsa tidak fokus dengan aksi bongkar trik (Wawancara dengan Inco Hernandes, 25 September 2013)



Gambar 3.3. Setting Bongkar Trik di Studio AdiTV

Sedangkan penentuan trik sulap yang akan dimainkan ditentukan oleh Jack Sparrow dengan didiskusikan dengan Tim Kreatif. Dimana Jack Sparrow akan mendemonstrasikan trik sulap yang akan dimainkan dan tim kreatif dan produser akan menambahi sehingga tidak garing (Wawancara dengan Inco

3. Penentuan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadist

Yang membedakan JJM dengan acara sulap lainnya sesuai dengan visi JJM adalah memberikan pencerahan bagi penonton maka dalam JJM pada segmen II pembawa acara dalam hal ini Jack Sparrow akan mengutip ayat Al-Qur'an atau hadist yang disesuaikan dengan tempat atau lokasi produksi JJM yang telah dipersiapkan oleh Jack Sparow.

Berdasarkan keterangan Bapak Inco Hernandes bahwa:

Penentuan Al-Qur'an atau Hadist disesuaikan dengan tempatnya yang dilakukan Jack. Sparrow dengan berkonsultasi dengan tim JJM. Unsur islami yang ingin disampaikan simpel dan mudah diingat. (Wawancara dengan Inco Hernandes, 25 September 2013)



Gambar 3.4. Konsultasi Al-Qur'an atau Hadist pada Segmen II

Penentuan Al-Qur'an atau hadist pada Segmen II dimana Host memberikan sedikit pencerahan seperti syiar atau hadist,

... di Pantai Indragiri. Host memberikan

تَبْرَكَ الَّذِي يَدْرِءُ الْمَلَائِكَةَ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾

(QS. Al-Mulk ayat 1)

Artinya : Maha Suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Kemudian Host akan memberikan tambahan bahwa kita sebagai umat manusia tidak ada apa-apanya dihadap Allah SWT tetapi mengapa sebagai manusia kita sombong atas segala yang kita miliki terhadap apa yang kita miliki bahwa sesungguhnya apa yang kita miliki dapat diambil oleh Allah SWT dimanapun kapanpun tanpa kita sadari, seperti lautan luas di pantai Indrayanti ini adalah ciptaan Allah SWT, oleh karena itu tetap bersukur, tidak kufur nikmat adalah salah satu menggapai ridho Allah SWT.

4. Penetapan kru produksi atau kerabat kerja

Kru produksi program acara JJM merupakan karyawan ADITV sendiri. Produser menyiapkan SPO (Surat perintah operation), ini ditujukan untuk bagian teknik guna permintaan kru produksi pada saat produksi, melalui surat tersebut pihak teknik kemudian menyiapkan petugas atau kru yang dibutuhkan oleh bagian program (Wawancara dengan Inco Hernandes, 25 September 2013)



Gambar 3.5. Kru Produksi JJM

c. Tahap Persiapan

1. Penentuan Setting

Penentuan setting dalam produksi JJM disesuaikan dengan tempat atau lokasi produksi karena JJM setiap episode berbeda tempat produksi sehingga dibutuhkan perencanaan atau hunting lokasi terlebih dahulu dimana setting tempat yang sesuai dengan yang diinginkan produser.

Biasanya dalam setting tempat pada segmen I akan dimunculkan lokasi tempat yang menunjukkan identitas tempat tersebut seperti tulisan atau ciri khas tempat tersebut, kemudian dilakukan setting tempat untuk dilakukan trik sulap.



Pada Segmen III dimana saat bongkar trik setting tempat dilakukan di Studio ADITV dengan background warna hitam, meja warna hitam agar penonton dapat fokus dengan bongkar trik yang dilakukan oleh Jack Sparrow.

2. Setting peralatan teknik

Untuk peralatan teknik dalam program JJM terdiri atas 2 buah Kamera Video AGDV, 2 buah Baterai AGDV, 1 buah Tripot Kamera, 1 buah Headphone dan 2 buah Clipon Visioner atau disesuaikan dengan kebutuhan produksi JJM dan dilakukan setting peralatan di lapangan untuk dapat menghasilkan gambar yang sesuai keinginan produser.



Gambar 3.7. Setting Peralatan teknik oleh Kru

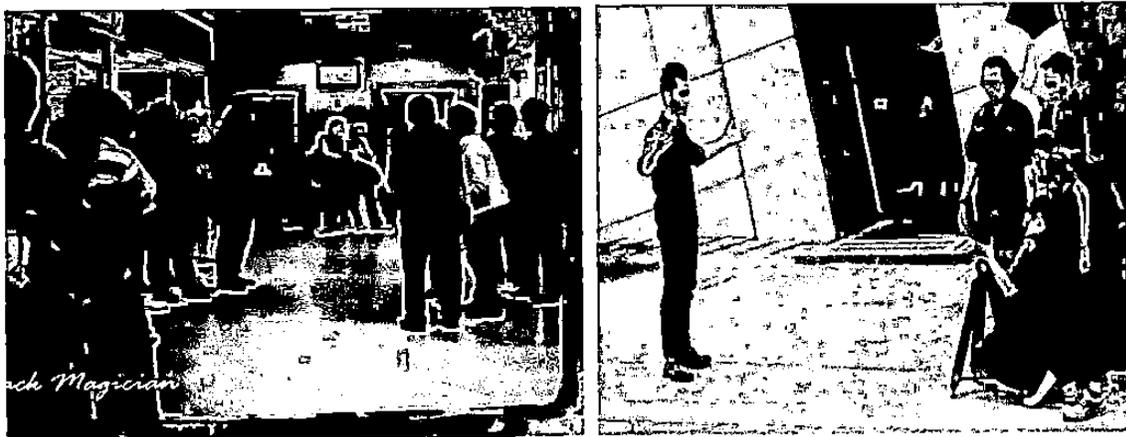
3. Tahap Produksi Program Acara JJM

Pada tahap produksi program acara JJM ini tugas selanjutnya akan dilakukan oleh pengarah acara. Untuk pengaturan lighting, audio,

dan lain-lain oleh kru produksi dan seluruh kru produksi yang lain

mengontrol lancarnya dari action sampai cut, dari handle kamera, audio, talent, narasumber pengarah acara yang mengatur atau dengan kata lain dalam tahapan ini pengarah acara yang mengarahkan keseluruhan kerja produksi. (wawancara dengan Inco Hernandes 25 September 2013)

Pada saat produksi berlangsung seluruh tahapan pra produksi sampai dengan persiapan, seperti panataan dekorasi studio untuk membongkar trik sulap, pengecekan keseluruhan peralatan teknik produksi serta kesiapan seluruh kru dan pengisi acara diselesaikan. Semua hal tersebut merupakan tanggungjaab dari produser dan pengarah acara.



Gambar.3.8. Proses produksi program JJM

Pada tahap produksi ini pengarah acara harus mampu memberikan job-job description terhadap kru kameramen. Kamera yang digunakan dalam acara ini terdiri dari 2 kamera, masing-masing kamera memiliki fungsi tersendiri dalam proses pengambilan shoot atau gambar. Sebab

Selama tahapan produksi berlangsung apabila terjadi suatu permasalahan teknik, proses produksi dapat di cut atau dihentikan guna melakukan perbaikan. Selain itu, jika dalam produksi terjadi kesalahan dari pihak pembawa acara, maka akan terjadi pengulangan adegan. Hal ini mungkin dilakukan karena program JJM memiliki karakteristik taping atau rekaman. Artinya acara ini tidak ditayangkan secara langsung namun merupakan acara paket yang setiap rekaman yang dilakukan memiliki jadwal tayang tersendiri. Hal ini menjadikan program JJM melalui tahapan pasca produksi.

4. Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi pada acara JJM ini berkaitan dengan pengaturan durasi, hal ini dilakukan apabila kemungkinan over akan potong dan untuk memasukkan kekurangan yang ada. Dalam proses ini terjadi penyusunan gambar-gambar yang telah direkam, namun sebetulnya saat produksi berlangsung sudah ada penyusunan yang dilakukan oleh pengarah acara untuk tiap segmen produksi JJM.

Menurut keterangan Asrul Saptono :

Pada tahapan pasca produksi program acara Jejak Jack Magician (JJM) secara teknik hasil yang didapat kita copy ke mesin Injek/Server dari server editor akan mendownload dan editor mengeditnya disesuaikan



Gambar 3.9. Ruang Editing Program JJM

Dalam tahap proses produksi ini, proses editing yang dilakukan ada tiga tahapan, yaitu:

a. Editing off line

Pada tahapan editing ini dilakukan pada saat rekaman program acara JJM, dalam proses rekaman tersebut akan diketahui kekurangan atau kelebihan stock shoot maupun durasi yang tentunya disesuaikan dengan running order. Hal ini diketahui secara lisan yang kemudian dicatat oleh produser dan pengarah acara itu sendiri.

b. Editing online

Pada tahapan ini dilakukan di ruang editing. Dalam editing online ini seorang editor juga dibantu oleh pengarah acara dan produser, karena pada editing online ini disesuaikan dengan catatan yang dilakukan pada editing off line.

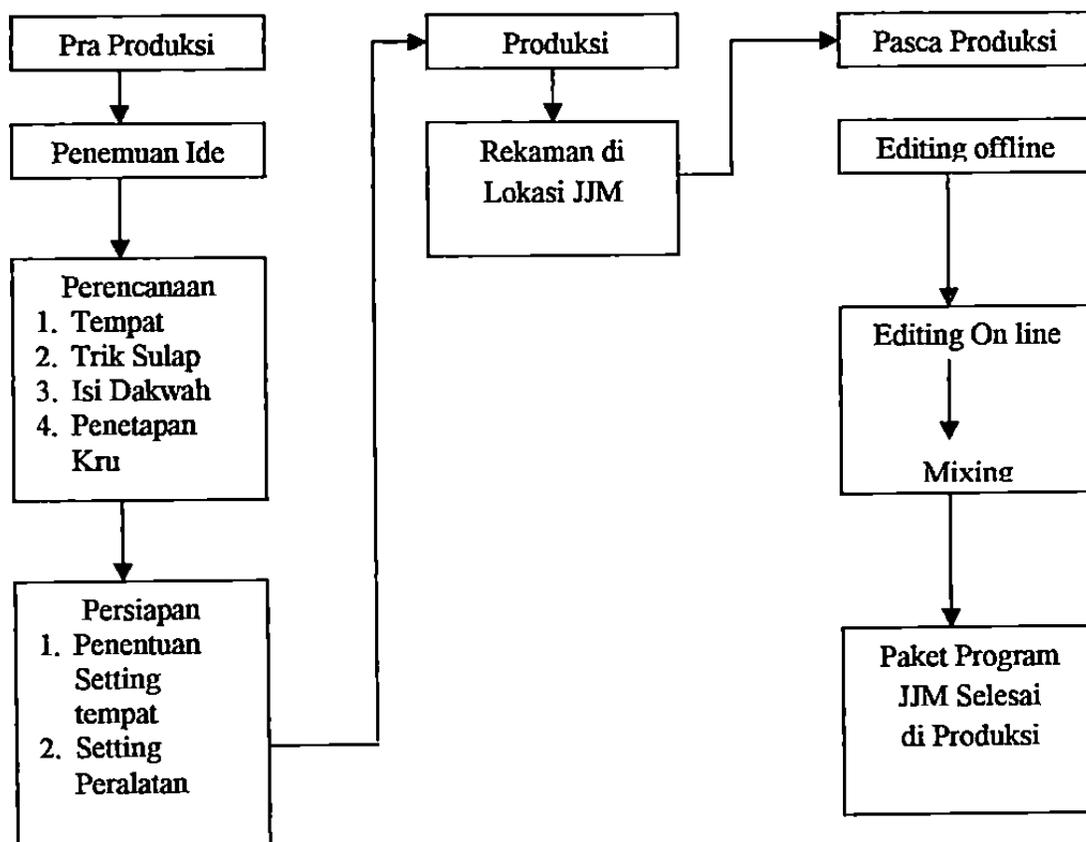
c. Mixing

Untuk tahap mixing dilakukan pada proses editing itu juga, setelah penyusunannya selesai. Karena satu alat yang digunakan dapat

Menurut keterangan Asrul Saptono terkait pelaksanaan editing menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan Editing *off line*, Editing *on line* dan *Mixing* pasca produksi progam acara Jejak Jack Magician (JJM) dilakukan oleh satu editor (pak Inco) tetapi didampingi oleh produser supaya apa yang dibayangkan oleh produser pada saat produksi bisa masuk ke hasil akhir produksinya sesuai kesepakatan dengan tim kreatif. Setelah proses editing selesai, maka paket program JJM telah selesai dan siap untuk ditayangkan. Proses penayangan ini terlebih dahulu dilaporkan ke bagian dokumentasi. Selain itu disampaikan ke bagian penyiaran untuk menyusun *rundown* acara harian, baru kemudian siap ditayangkan sesuai dengan jadwal penayangan yang sudah ditentukan sebelumnya. (wawancara dengan Asrul Saptono, 27 September 2013)

Ketiga tahapan produksi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



5. Strategi Kreatif yang digunakan dalam program Acara JJM dalam menarik minat penonton

Program JJM mempunyai cara untuk membuat sebuah tayangan yang secara fisik menyajikan tayangan program yang menghibur namun tetap informatif dan dikemas secara menarik disertai pencerahan berupa dakwah yang Islam dengan karakter yang Inspiratif dan inovatif. Hal tersebut kemudian dikembangkan dalam strategi kreatif, berikut strategi kreatif yang digunakan program JJM dalam menarik minat penonton.

1. Karakter Pembawa Acara yang Unik dan Menarik

Pada program JJM pembawa acara dalam hal ini adalah Jack Sparrow sangat berpengaruh terhadap tayangan program JJM ini. Dengan menampilkan karakter Jack Sparrow yang unik dan menarik yang dapat mengajak penonton untuk ikut dalam permainan sulap disertai dengan ciri khas dari Jack Sparrow yang berbeda dengan pesulap lainnya.

Menurut keterangan Bapak Inco Hernandes :

Karakter Jack Sparrow dalam program JJM menggabungkan antara humor, sulap dan dakwah, humor dalam sulap biar tidak terkesan formal ada sedikit gombalan-gombalan atau tebak-tebakan dan gurauan yang dilakukan Jack Sparrow sehingga bisa mencairkan suasana JJM pada saat produksi maupun pasca produksi.



Gambar 3.11. Karakter Jack Sparrow

Karakter unik lainnya adalah kata “Sempoyongan” sebagai ciri khas Jack Sparrow disetiap selesai menampilkan trik sulap yang diartikan penonton bingung setelah menyaksikan trik sulap yang dilakukan dengan merentangkan tangan kedepan sambil bersama-sama mengatakan “Sempoyongan” setelah hitungan ke 3. Dan sebelum mengucapkan kata sempoyongan biasanya Jack Sparrow akan mengajak penonton dirumah untuk ikut mengucapkan kata Sempoyongan

“Bapak-bapak, ibu-ibu, adik-adik semua yang ada di rumah, silahkan angkat tangannya ke atas, yang jauh tampak mendekat biar tambah hangat, dengan eksen mata yang melontot kemudian mengucapkan kata Sempoyongan”.



Gambar 3.12. Ciri khas Jack Sparrow (mengucapkan kata “Sempoyongan”)

Selain karakter Jack Sparrow yang unik juga disertai pesan-pesan yang dapat menginspirasi penonton misalnya dengan kata-kata sebagai berikut:

1. Segala perbuatan itu tergantung niatnya, maksudnya bahwa Jack Sparrow melakukan sulap niatnya adalah hanya menghibur penonton.
2. Pada dasarnya manusia sering melakukan kesalahan, karena manusia tempat kesalahan,
3. Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang selalu bermanfaat bagi manusia lainnya
4. Segala keajaiban ini (sulap) bukan karena kuasa manusia tetapi karena kuasa Allah SWT
5. Pesulap tidak ada artinya sama sekali tanpa ada penonton yang hebat dan pemirsa yang ada di rumah
6. Selalu mengucapkan terima kasih, belajar dari yang sederhana karena dengan mengucapkan terima kasih hal baik akan datang kepada kita.
7. Orang-orang yang beruntung adalah orang yang selalu lebih baik

Dengan karakter Jack Sparrow yang berbeda dengan pesulap lainnya yaitu penuh humor dan selalu menyisipkan kata-kata berupa pesan yang dapat menginspirasi penonton dan selalu berusaha

dengan humor atau kata-kata dan melakukan improvisasi dalam program JJM sebagaimana dinyatakan oleh Jack Sparrow berikut ini.

Disini memang di JJM saya menggabungkan antara humor, sulap dan dakwah, humor dalam sulap biar tidak terkesan formal ada sedikit gombalan-gombalan atau tebak-tebakan dan gurauan sehingga bisa mencairkan suasana JJM pada saat produksi maupun pasca produksi (wawancara dengan Agus Susanto atau Jack Sparrow, 28 September 2013)

Perbedaan JJM dengan program acara sulap lainnya juga diakui oleh pernyataan penonton terkait dengan perbedaan acara JJM dengan acara lainnya sebagai berikut:

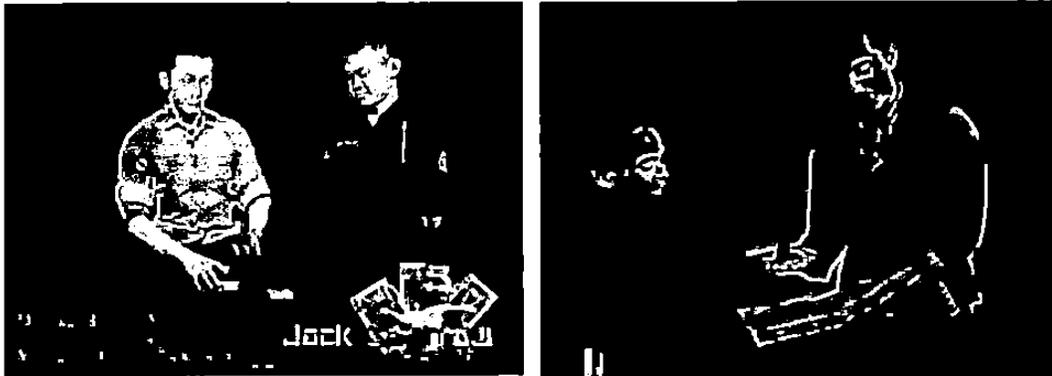
Ya... saya kira jelas ada bedanya, kalau menurut saya setiap stasiun televisi punya program atau sesuatu yang diopinikan program JJM ini adalah program sulap biasa tetapi ada perbedaan dan saya melihatnya. Wawancara dengan Pramono tanggal 6 Oktober 2013)

2. Trik Sulap dan Bongkar Trik yang berbeda

Dalam setiap episodenya Jack Sparrow selalu menampilkan trik sulap yang berbeda dan dilakukan bongkar trik sulap sehingga penonton atau pemirsa di rumah dapat mempraktekkan sulap tersebut dengan peralatan yang ada atau dapat membeli perlengkapan sulap.

Menurut keterangan Bapak Inco Hernandes terkait penentuan ide disetiap episodenya agar acara ini tidak monoton menyatakan bahwa:

Penentuan ide kita ngobrol bareng-bareng antara tim kreatif produser dan Jack sendiri sehingga trik-trik yang sudah dilakukan pada produksi sebelumnya tidak terulang sehingga tidak membosankan jadi Jack mempraktikan dulu setelah itu tim kreatif dan produser akan menambahi sehingga tidak garing. (Wawancara dengan Agus Susanto atau Jack Sparrow, 28 September 2013)



Gambar 3.13. Bongkar Trik Sulap

Dengan trik sulap yang berbeda-beda maka dapat memberikan hiburan yang tidak membosankan kepada pemirsa di rumah serta dilakukan bongkar trik di studio AdiTV maka pemirsa dapat melakukan sulap yang sederhana dan mempraktekkan di rumah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan penonton sebagai berikut:

Terus terang saya belum bisa sulap tetapi setelah melihat JJM ada ketertarikan setidaknya dapat meniru trik sulap dan membeli peralatan sulap. (Wawancara dengan Pramono tanggal 6 Oktober 2013)

3. Acara Sulap dengan Pesan yang Islami

Jejak Jack Magician merupakan acara sulap yang pada dasarnya sama dengan acara sulap pada umumnya, tetapi yang membedakan adalah program JJM berusaha memberikan pencerahan atau sesuatu yang bisa diambil manfaatnya tidak hanya sekedar unsur sulap saja. Seperti pencerahan melalui penyampaian syiar atau mengingatkan

Berikut ini adalah unsur-unsur Islami yang dapat dilihat dalam program JJM:

Segmen 1

Dalam setiap pembukaan acara JJM Jack Sparrow akan selalu mengucapkan salam sebagai berikut:

Assalamu 'alaikum Wr..Wb.

Pemirsa ADITV yang selalu dirahmati Allah SWT

Alhamdulillahilillahirobbil'alamin bertemu kembali dalam Acara Jejak Jack Magician "Sempoyongan."

Segmen 2

Pada Segmen ini Host memberikan sedikit pencerahan seperti syiar Al-Qur'an atau hadist

Episode Atlantic Dreamland Salatiga (Segmen 2)

Pemirsa AdiTV yang dirahmati Allah SWT Allah berfirman

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧٥﴾

Artinya :

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7)

Ayat di atas adalah firman Allah yang menyuruh kita untuk selalu bersyukur terhadap segala hal yang kita peroleh hari ini ini, ingatlah bahwa apa yang anda tanam hari ini akan anda petik dikemudian hari, ingatlah tanamlah kebaikan dimanapun anda

Episode Kakigawa Japanese Resto

Pemirsa Aditv yang dirahmati Allah SWT, Nabi besar kita Muhammad SAW bersabda dalam sebuah hadisnya.

Dari Abdullah bin amr, bin As Rodiallahu'anhu ia berkata Rasulullah SAW bersabda : Wahai Abdullah janganlah kamu seperti si Mulan, tadinya ia sering bangun dan sholat malam, kemudian ia meninggalkan sholatnya malamnya itu. (Bukhari dan Muslim)

Dari hadist ini dapat kita ketahui bahwasanya dalam hal istiqomah, beribadah hendaknya selalu kita jaga, janganlah kita hanya rajin pada saat tertentu kemudian lalai, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai hal seperti itu. (Jack Sparrow edisi Kakigawa Japanese Resto)

Pada Segmen 3

Jack Sparrow selalu menyapa penonton

Pemirsa Aditv yang dirahmati Allah SWT *alhamdulillah* alamin tadi sudah menyaksikan sulap dan semoga bermanfaat yang dan selalu mengingatkan : *Khoironasi an faulinas* yang artinya sebaik-baiknya manusia adalah yang selalu bermanfaat bagi manusia lainnya. Dan yang pasti semua ilmu adalah titipan Allah SWT untuk kita amalkan sebaik mungkin di jalan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Untuk saat ini strategi kreatif tersebut dimunculkan pada setiap episode program Jejak Jack Magician sebagai ciri khas dari program ini untuk tetap menarik penonton dan dapat memberikan pencerahan bagi pemirsa.

Keberhasilan dakwah yang disampaikan dalam program JJM setidaknya diakui oleh penonton sebagai berikut:

Setelah menyaksikan program sulap dan disertai dakwah maka saya dapat mengambil hal-hal yang positif dan saya gunakan sebagai bahan untuk menjelaskan kepada masyarakat baik pengertian tentang pesan Islami maupun perbaikan akhlak di

B. Pembahasan

ADiTV sebagai televisi yang sebelumnya berkembang sebagai TV komunitas di Kampus UAD, ADiTV terlahir dari beragam pemikiran dan masukan dari berbagai kalangan baik internal Muhammadiyah, maupun tokoh masyarakat Yogyakarta. Dengan slogan Televisi pencerahan bagi Semua ADiTV telah mampu mewarnai berbagai tayangan TV yang saat ini jauh dari nuansa pendidikan dan religiusitas. Sedangkan dengan pengemban peran pencerahan, ADiTV berkomitmen memberikan tontonan dan tuntunan yang berbeda dengan televisi swasta nasional dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan membangun budaya bangsa yang berbasis budaya lokal.

Dalam membuat suatu program acara televisi yang menarik membutuhkan suatu proses yang panjang dalam perumusan ide dan produksi program acara televisi, hal tersebut tertuang dalam strategi kreatif. Bagi dunia penyiaran “penyiaran adalah kreativitas” (Wahyudi, 1994:40) pada dasarnya kreativitas adalah pengelolaan suatu ide, menghubungkan beberapa elemen ide-ide yang terpisah, selanjutnya ide atau gagasan tersebut dikembangkan dan diolah dalam hal ini proses kreatif dalam pembuatan suatu program televisi agar menjadi program televisi yang menarik, dan inovatif. Program JJM juga menerapkan strategi kreatif dalam setiap prosesnya dengan tujuan menciptakan suatu program

1. Penciptaan Strategi Kreatif pada Proses Terciptanya Program Acara Jejak Jack Magician (JJM)

Penciptaan strategi kreatif ini dilakukan pada awal acara dirancang dengan rumusan yang dijadikan dalam proses merumuskan strategi kreatif. Menurut Gilson dan Berkman (dalam Kasali, 1992:81-82), proses perumusan tersebut harus melalui tiga tahapan, antara lain:

- a. Tahapan pertama, yaitu mengumpulkan dan mempersiapkan informasi yang tepat agar orang-orang kreatif dapat dengan segera menemukan strategi kreatif mereka.

Pada program JJM ini seorang perencana program memiliki peran yang sangat berarti pada tahapan ini. Karena memiliki peran yang sangat berarti pada tahapan ini. Karena melalui perencana program ini acara JJM dibuat dari ide yang dicetuskan oleh perencana program.

Berdasarkan penelitian penulis, perencana program ini melakukan tahapan pengumpulan dan mempersiapkan berbagai informasi yang mendukung atau yang melatarbelakangi acara JJM dibuat. Perencana program membuat acara JJM ini berdasarkan keinginan untuk memberikan pencerahan melalui program acara yang menghibur dan salah satunya adalah melalui program sulap yang ditayangkan lokal belum ada. Setelah ada ide tersebut perancang program mulai mengumpulkan berbagai informasi mengenai pesulap yang ada di Yogyakarta yang cocok dengan karakter yang diinginkan dan diajak bekerjasama dengan konsep yang ditawarkan yaitu

dan unsur dakwah dengan mengkonsultasikan kepada tokoh agama di pihak ADiTV.

Menurut penulis, perancang program ini memperoleh informasi yang cukup tentang permainan sulap dan dakwah yang akan dikombinasikan dalam program acara tersebut. Sedangkan untuk survey, perancang program mengungkapkan bahwa dari pengalaman dan pergaulan dengan berbagai orang dia dapat melakukan survey guna memformulasikan program acara JJM yaitu dengan membentuk karakter Jack Sparrow seperti pembuatan identitas setelah selesai melakukan trik yaitu mengucapkan kata "SEMPOYONGAN".

- b. Tahapan Kedua, dimana orang-orang kreatif harus memilih informasi yang ada dengan cermat, untuk menentukan tujuan kegiatan yang dihasilkan.

Setelah seluruh informasi yang terkumpul, perencana program menyusun konsep dan format acara JJM yang akan dibuat, mulai dari jenis sulap atau trik yang akan ditampilkan, peralatannya, setting bongkar triknya, pesan atau dakwahnya, pembawa acaranya, teknik produksinya dan sebagainya. Semua itu disusun oleh perencana program agar konsep dan format acara JJM ini menarik.

Menurut penulis selain menyusun konsep dan formatnya, pada tahap ini perancang program menentukan tujuan dari acara JJM adalah sebagai program acara sulap yang menghibur, dapat bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan pesan-pesan Islami kepada masyarakat. Dan ingin memperlihatkan bahwa program sulap adalah sebuah trik bukan sebuah

ilmu hitam atau gaib semuanya itu dapat dipelajari dan dilakukan melalui keahlian memainkan sulap.

- c. Tahap ketiga, merupakan langkah terakhir yang dilakukan yaitu melakukan presentasi kepada beberapa pihak terkait agar mendapat persetujuan sebelum acara ditayangkan.

Setelah proses perenungan dan pengolahan ide yang cukup lama konsep acara JJM kemudian dipresentasikan kepada Kepala Direksi ADITV dan akhirnya disetujui seluruh konsep yang dibuat oleh perancang program. Kemudian tim JJM melalui proses Pra-Produksi sekitar 1 bulan dimulai dari pengajuan proposal hingga tayang perdana. Tim JJM melakukan proses pembuatan Dummy Program di tanggal 23 Maret 2012, sekaligus proses syuting episode pertama yang mengambil tempat di sebuah pusat perbelanjaan Ambarrukmo Plaza.

2. Strategi Kreatif pada Proses Pengembangan Ide Kreatif Setiap Episodenya

Pengembangan ide kreatif program acara JJM dilakukan bersama antara tim kreatif, produser dan Jack Sparrow. Hal yang sama juga dilakukan dalam proses perumusan strategi kreatif dengan melalui ketiga tahapan yang telah disebutkan di atas. Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengembangan ide

a. Tahapan Pertama

Berdasarkan penelitian penulis, pada tahapan pertama ini seorang produser harus menentukan ide yang akan ditampilkan pada episode-episode program acara JJM. Ide itu biasanya berupa penentuan tempat yang berbeda-beda sesuai dengan tema Jejak Jack bisa ke tempat bersejarah, keramaian atau atas permintaan masyarakat, penentuan trik yang akan dilakukan yang harus berbeda dengan trik-trik sebelumnya dimana trik sulap berasal dari Jack Sparrow serta penentuan al-qur'an atau hadist yang sesuai dengan tema atau lokasi tempat produksi JJM.

b. Tahapan kedua

Pada tahap ini terjadi diskusi antara produser dan pengarah acara dan Jack Sparrow dalam mengolah konsep yang akan ditayangkan dalam setiap episodenya. Diskusi ini berlangsung dalam situasi santai, bukan seperti *meeting* namun hanya obrolan santai tentang apa yang perlu dilakukan Jack Sparrow agar dalam memainkan trik sulap lebih menarik, walaupun dalam mengolah konsep dibatasi karena ADiTV adalah televisi Islam batasannya adalah tidak mengambil trik-trik yang kelasnya magic tetapi semuanya adalah menggunakan alat dan trik tidak ada yang menggunakan magic.

c. Tahapan Ketiga

Pada tahapan ketiga ini, produser membuat Surat Perintah Operasional (SPO) untuk menghubungi petugas dari bidang lain seperti

teknik, transportasi dan sebagainya untuk menunjang kelancaran produksi program acara JJM.

Berdasarkan penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa program JJM menggunakan teori Gilson dan Berkman (dalam Kasali, 1992:8182) dalam proses awal penciptaan program acara JJM maupun dalam proses penciptaan ide kreatif di setiap episodenya. Teori yang digunakan yaitu mengumpulkan dan mempersiapkan informasi pemasaran yang tepat agar orang-orang kreatif dapat dengan segera menemukan strategi kreatif mereka, selanjutnya orang-orang kreatif harus mengolah informasi-informasi tersebut, serta menentukan tujuan kegiatan yang akan dihasilkan, melakukan presentasi kepada seluruh tim produksi agar mendapat persetujuan sebelum program acara ditayangkan.

Pada proses penciptaan strategi kreatif tentunya memerlukan orang-orang yang berfikir agar acara ini tetap menarik perhatian penonton. Syarat berfikir kreatif menurut MacKinon (dalam Rakhmat, 2005:75) yaitu:

- a. Kreatifitas melibatkan respon atau gagasan yang baru, atau yang secara statistik sangat jarang terjadi

Pada program acara JJM mencoba membuat sajian yang berbeda pada setiap episodenya. Menurut penulis, setiap episodenya acara JJM memang menampilkan tempat, trik dan isi dakwah yang berbeda kemudian diselingi dengan candaan dan gombalan dari Jack Sparrow. Terkait dengan tempat dimana awalnya tempat yang dituju adalah

dilakukan inovasi yaitu dengan mendatangi tempat-tempat usaha atau rumah makan sehingga menghadirkan suasana yang berbeda diselingi dengan trik-trik sulap yang dilakukan juga berbeda sehingga setiap episode dalam JJM selalu berkembang dari waktu ke waktu.

b. Kreatifitas dapat memecahkan persoalan secara realistis

Ide kreatif yang datang dari berbagai pihak yang membantu dalam program JJM sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam proses produksi program JJM. Menurut penulis persoalan yang masih dihadapi adalah kendala dana yang berdampak pada terbatasnya trik sulap yang akan dilakukan dan make-up pembawa acara tetapi kendala ini dapat diatasi melalui kreatifitas dari berbagai pihak dapat menutupi permasalahan ini dan tetap menjadikan acara ini menarik.

c. Kreativitas merupakan usaha untuk mempertahankan insight yang orisinal, menilai dan mengembangkan sebaik mungkin.

Asrul Saptono sebagai produser program acara JJM dalam menangani program acara JJM tetap mempertahankan insight yang orisinal dari program acara yang dibuat oleh Inco Hernandes, yaitu tetap melalui tiga Segment dimana yang tetap adalah pada segmen 2 adanya dakwah melalui al-Qur'an dan Hadist dan di Segmen 3 adalah segment program trik sulap yang dilakukan di Studio. Namun demikian, program ini tentunya perlu pengembangan agar tetap menarik untuk ditonton oleh

acara JJM. Pengembangan ini misalnya dengan melakukan promo program JJM dengan menghadirkan artis nasional seperti Chika Jessica dan Viera.

Penulis beranggapan bahwa proses kreatif dalam program acara JJM yang memasukkan unsur Islami dalam program sulap yang menghibur, memberikan manfaat dan memberikan pencerahan bagi masyarakat ditambah karakter unik Jack Sparrow yang unik dan pandai menyusun kalimat yang komunikatif, dengan cara membaaur dengan audiens terlebih dahulu dan disesuaikan tingkat kedewasaannya dan dapat menentukan konsep lelucon yang mudah dimengerti diselingi dengan pesan-pesan yang mengandung unsur Islami. Proses kreatif dari berfikir kreatif untuk menciptakan program yang berbeda menjadikan program JJM program yang kreatif, mengingat saat ini jarang program yang dapat mengkombinasikan antara program hiburan, pendidikan, memberikan manfaat dan mengandung unsur dakwah di televisi.

Program acara JJm juga harus memperhatikan strategi kreatif penyusunan acara karena hal ini berpengaruh berhasil atau tidaknya suatu acara. Menurut Soenarto (2007:42-43) ada sepuluh analisis yang wajib diperhatikan dan diperhitungkan jika hendak menyusun acara televisi, yaitu:

1. Acara siaran harus variatif. Berdasarkan pengamatan penulis, program acara JJM sebelum diproduksi setiap episodenya selalu

membosankan melalui trik sulap ataupun tempat produksi serta hadist tiap episodenya.

2. Acara siaran harus mengikat penonton, program acara JJM tentunya mengikat penonton sebab acara ini selalu dihadiri penonton dimana produksi JJM dilakukan karena dilakukan ditempat keramaian atau terbuka dan diakhir melakukan trik dan berhasil maka Jack Sparrow akan selalu mengajak penonton maupun pemirsa di rumah untuk ikut mengerakkan tangan sambil mengucapkan kata Sempoyongan. Untuk Jingle, acara JJM mulai dari opening hingga closing atau dari Bumper In, Bumper next on sampai Bumper out selalu diiringi oleh musik dan begitu pula setiap segmen acara JJM selalu diawali dengan jingle serta setiap awal segmen Jack Sparrow selalu menyapa pemirsa yaitu dengan mengucapkan “Pemirsa ADiTV yang dirahmati Allah SWT”
3. Urutan acara siaran tidak langsung, artinya penayangan program JJM pada petang hari selama jam 20.30 -21.00 WIB dan tayangan ulang jam 14.30 – 15.00 WIB selalu diselingi acara sebelumnya yaitu pada Dokter Menyapa dan Co Lass.
4. Perlu kejutan acara, setiap acara yang ditayangkan menjadi salah satu kreatif untuk menarik minat penonton. Pada program acara JJM salah satunya adalah tellen dengan menghadirkan artis

5. Pola acara siaran tidak berubah-ubah, program acara JJM ini disesuaikan dengan pola siaran yang telah ditetapkan oleh ADiTV yaitu terdapat tiga semen dan sulap tidak menggunakan magic sesuai dengan ciri khas ADiTV sebagai televisi Islami.
6. Penyiaran promosi acara harus tepat waktu, berdasarkan pengamatan penulis untuk setiap program di ADiTV selalu mempromosikan acara di setiap waktu jeda tidak terkecuali program JJM dan juga promo melalui media sosial.
7. Sasaran acara siaran harus jelas, menurut penulis sasaran acara program acara JJM ini sudah sangat jelas. Sasaran penonton yang pertama tentu yang berusia 8+, karena acara ini juga mempunyai kadar tingkat kedewasaan tersendiri. Tentunya diperlukan pendamping bagi yang berusia dibawah 8thn.
8. Tanggapan pada suara penonton. Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara dengan perancang program, produser, pengarah acara hingga pembawa acara mengemukakan bahwa program acara JJM ini dapat berkembang hingga saat ini karena kontribusi dari ide-ide, saran serta kritik dari penonton melalui surat, telepon, sms maupun melalui media jejaring sosial. Penonton yang menyampaikan semua itu terbuka untuk berbagai kalangan.
9. Dapat membentuk opini penonton, tentunya dengan menonton

melakukan trik sulap yang sudah dibongkar. Karena program ini program sulap maka penonton dapat pengetahuan bagaimana melakukan trik sulap dan apabila memerlukan peralatan sulap dapat membeli peralatan tersebut di Lantai 4 Pusat Perbelanjaan Progo. Selain itu penonton juga mendapatkan pesan-pesan Islami melalui dakwah yang disampaikan Jack Sparro yang berasal dari Al-Qur'an atau Hadist.

10. Dapat Bersaing dengan televisi lain, artinya untuk dapat bersaing tentunya program JJM dibuat berbeda dalam segi konsep acaranya. Sebab acara JJM merupakan acara sulap yang berbeda dan tidak ada acara sulap pada televisi lokal di DIY dan tempat produksi acara hanya dilakukan di wilayah lokal yang masih dalam jangkauan ADiTV. Meskipun tidak menutup kemungkinan juga untuk melakukan "peniruan" dari sisi hiburan agar acara ini tetap menarik misalnya kata "Sempurna" milik Demian yang dirubah menjadi "Sempoyongan" milik Jack Sparrow setelah sukses melaksanakan trik sulap.

Setelah tahapan strategi kreatif tersebut dirumuskan kemudian dilanjutkan proses produksi untuk pencapaian akhir. Proses dalam menciptakan strategi kreatif program acara televisi menitikberatkan bagaimana kreatifitas seseorang itu sangat dibutuhkan untuk membuat program acara yang menarik dan berbeda dengan yang lain. Program JJM

sulap yang berbeda dengan yang lain yaitu terdapat unsur pendidikan karena terdapat segmen bongkar trik dan penyampaian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist. Hal ini sesuai dengan Vane-Gross (dalam Morissan, 2008:208), yang menyatakan bahwa menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Daya tarik yang dimaksud adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiennya.

Program JJM berdasarkan Morissan (2008:213) merupakan program pertunjukkan yang menekankan pada kemampuan melakukan trik sulap dan melibatkan peserta dari berbagai kalangan masyarakat yang bertujuan untuk menghibur. Program JJM adalah program yang menyajikan tayangan program yang menghibur namun tetap informatif dan dikemas secara menarik dan memberikan alternatif program acara sulap yang berbeda, menghibur dan memberikan manfaat serta menyajikan informasi seputar rahasia dibalik sulap secara komprehensif dengan karakter inspiratif dan inovatif disertai dengan dakwah Islam dalam setiap segmennya sebagai unsur pendidikan agama. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh John Fiske (1983) bahwa struktur program acara

3. Strategi Kreatif pada Standar Operation Procedure (SOP) Program Acara JJM

Memproduksi program acara pertunjukkan atau sulap prosedur kerjanya tidak jauh berbeda dengan program lainnya yaitu menggunakan apa yang disebut dengan Standar Operation Procedure (SOP). Karena pada dasarnya program acara sulap ini pelaksanaan produksinya dan cara kerja kamera memiliki kemiripan dekat dengan program Talk Show (Millerson, 1993:194). SOP adalah langkah atau tahapan yang secara konseptual dirancang dalam perencanaan, karena kunci sukses dari program televisi ditentukan dalam proses perencanaan. Proses dalam mempersiapkan program televisi diuraikan dalam gagasan dan analisis yang dibentuk berupa format program, sehingga gagasan dalam format program merupakan proses yang mendorong terciptanya program yang baru atau kreatif (Wibowo, 2009:21).

Dalam hal ini penulis akan menganalisis strategi kreatif program JJM pada tiga tahapan produksi, yaitu:

a. Strategi kreatif program acara JJM pada tahapan pra produksi

Tahap pra produksi menurut Fred Wibowo (1997:20) dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

- 1) Tahap penemuan ide, pada tahap ini untuk setiap episode program JJM diperoleh dari masukan beberapa pihak yaitu produser, pembawa acara (Jack Sparrow) dan tim JJM

Menurut penulis, pada program JJM dalam menemukan ide tidak dilakukan dengan terburu-buru. Ide yang datang dari masukan

beberapa pihak biasanya disampaikan melalui telepon, sms atau melalui media online dalam hal ini facebook.adiv. Misalnya yang disampaikan oleh Pramono yang menyatakan bahwa tayangan JJM pada awal-awal sudah bagus tetapi ada beberapa perbaikan misalnya pada setiap tayang pasti mengambil tema tertentu sehingga perlu ditingkatkan tema pesan dan tema tempat dan lokasi suting disesuaikan sehingga pesan-pesan Islami yang akan disampaikan disesuaikan dengan sulap dan tempat. Saran atau ide dari penonton tersebut menjadikan program acara JJM bisa menarik minat penonton karena ide berdasarkan pada masukan dari penonton itu sendiri dipadukan dengan karakter unik dari Jack Sparrow.

- 2) Tahap Perencanaan, produser menentukan pemilihan pembawa acara, penentuan tempat, penentuan trik sulap dan trik sulap yang akan dibongkar, penentuan al-Qur'an atau hadist tiap episodenya, dan penetapan kru produksi

Dalam hal ini menurut penulis, produser harus cermat khususnya dalam pemilihan pembawa acara (host) yang berperan sebagai Pesulap karena disini lah nyawa dari program acara JJM. Host disini adalah orang yang sangat *concern* dengan segala hal yang berkaitan dengan sulap, berpenampilan menarik dan memiliki wawasan yang luas terhadap permainan sulap. Selain itu, Host adalah orang yang sangat *capable* atau ahli dalam membongkar rahasia sulap, sehingga pemirsa dirumah pun bisa mencoba.

Begitu pula dalam pemilihan tempat dan pemilihan trik yang menarik dan trik yang akan dibongkar karena menurut penulis penentuan tempat sangat berpengaruh terhadap hasil produksi sedangkan penentuan trik sulap yang akan dibongkar menentukan keinginan masyarakat untuk mencoba bermain sulap.

- 3) Tahap Persiapan, sebelum acara dimulai tahap persiapan ini meliputi pembuatan *setting* baik dekorasi maupun teknik

Menurut peneliti, dalam tahapan persiapan ini kru produksi biasanya mempersiapkan dari segi *lighting* dan audio. Sebab kedua hal tersebut yang terkadang sering mengalami gangguan teknik, untuk *lighting* karena dari sinilah ukuran kualitas gambar yang ditangkap kamera. *Lighting* dalam program JJM hanya dipergunakan pada setting lokasi bongkar trik yang dilakukan di dalam studio. Sedangkan audio juga sangat menentukan hasil dari suara pembawa acara dan tallen karena pada saat produksi JJM hanya memiliki sebuah *clip on* yang dipakai pembawa acara. Selain itu persiapan juga dilakukan oleh kameramen, sebab menurut Darwanto teknik penempatan kamera, gerakan kamera serta perubahan-perubahan ukuran gambar, sebab masalah gerakan ini erat kaitannya dengan hasil dari teknik visual yang telah direncanakan oleh pembawa acara. Disamping itu gerakan

..... erat kaitannya dengan gerakan subjek (Darwanto, 1994: 208.

b. Strategi Kreatif Program Acara JJM pada tahapan produksi

Pada tahap produksi ini peran seorang pengarah acara atau sutradara sangatlah penting, seperti yang diungkapkan oleh Fred Wibowo (1997:21)

“Sutradara bekerja sama dengan para pembawa acara dan tallen dan crew untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan dalam shooting script menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita. Sutradara menentukan jenis shoot yang diambil dalam sebuah adegan (scene). Dalam produksi ini seorang pengarah acara dituntut kreatifitas dalam menentukan gambar yang diambil, yang kemudian dikomunikasikan kepada kameramen.

Selain itu menurut penulis, pada waktu produksi yang menjadikan acara ini menarik adalah bagaimana seorang pembawa acara atau host dalam hal ini Jack Sparrow melakukan improvisasi dalam membawakan sulap dengan menggabungkan antara humor, sulap dan dakwah, humor dalam sulap biar tidak terkesan formal ada sedikit gombalan-gombalan atau tebak-tebakan dan gurauan sehingga bisa mencairkan suasana pada saat produksi JJM.

c. Strategi Kreatif Program Acara Jejak Jack Magician pada Tahapan Pasca Produksi

Menurut Fred Wibowo (1997:22-23) meliputi editing off line, editing online dan mixing. Pada program acara Jejak Jack Magician dilakukan

ini tidak ditranskripkan secara langsung. Melalui

editing ini menurut hasil penelitian penulis, hasil rekaman pada saat produksi diberikan beberapa penambahan seperti bumper in, bumper out yaitu tampilan berbagai gabungan sulap yang telah dilakukan disertai efek-efek yang menarik disertai musik yang mengiringi perpidahan tiap segmen. Yang bertugas dalam proses editing ini adalah seorang editor, namun pada program acara Jejak Jack Magician pengarah acara juga berperan langsung dalam proses *editing*. Strategi kreatif dalam penentuan jam tayang JJM dimana Program Acara Jejak Jack Magician ditayang setiap hari MINGGU Pukul 20.30-21.00 WIB. Ditayangkan pada hari Minggu karena karena hari Minggu merupakan hari keluarga sedangkan terkait penentuan jam tayang yaitu pukul 20.30-21.00 WIB dikarenakan merupakan waktu *prime time* untuk sebuah televisi yang dimana akan memancing pengiklan untuk bisa tertarik mengiklankan produknya di acara Jejak Jack Magician. Selain itu program JJM juga ditayangkan ulang pada setiap hari SABTU pukul 15.30-16.00 WIB hal ini dilakukan karena dihari Sabtu sore adalah waktu pemirsa yang ingin mencari informasi tempat wisata yang akan dikunjungi pada keesokkan harinya melalui acara Jejak Jack Magician. Untuk menarik minat penonton menyaksikan program JJM dilakukan promosi melalui media sosial yaitu facebook dan melalui website aditv untuk memberitahukan program acara JJM yang sudah di produksi maupun yang akan diproduksi dengan memberitahukan lokasi dan tempat produksi. Program JJM berhasil menarik perhatian

telepon melalui ADITV maupun ke produser untuk menjadi lokasi tempat pembuatan program acara JJM.

C. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat dalam Merumuskan dan Menerapkan Strategi Kreatif Program Acara Jejak Jack Magician

Dalam merumuskan dan menerapkan strategi kreatif program acara JJM terdapat adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor yang mendukung

Faktor-faktor yang mendukung dalam merumuskan dan menerapkan strategi kreatif program acara Jejak Jack Magician antara lain:

- a. Banyaknya masukan ide-ide dari berbagai pihak, baik yang berasal dari masyarakat misalnya kesediaan masyarakat untuk menawarkan tempat untuk dilakukan produksi JJM sehingga dapat menampung kritik dan saran secara langsung, pembawa acara yaitu terkait berbagai trik yang akan disajikan dengan memperhatikan trik-trik dari luar negeri serta dari tim kreatif, produser program JJM. Hal ini dilakukan untuk perkembangan program acara JJM agar lebih baik lagi dan tetap menarik perhatian penontonnya
- b. Pengisi acara yang komunikatif dan pandai berimprovisasi dengan candaan dan rayuan serta penguasaan materi pencerahan yang berasal dari Al-Qur'an maupun hadist.
- c. Kerjasama antar divisi saat produksi program acara JJM membuat acara

2. Faktor yang menghambat

Faktor yang menghambat dalam merumuskan dan menerapkan strategi kreatif program JJM antara lain :

- a. Hambatan pada saat produksi, yaitu talen tidak mau diajak main sehingga produser harus memberikan pengarahan disertai rayuan agar mau untuk menjadi tallen pada program acara JJM sehingga produksi dapat berjalan lancar.
- b. Hambatan pada saat persiapan produksi adalah make-up pembaca acara karena selama ini tidak ada fasilitas make-up, sehingga Jack Sparrow melakukan sendiri untuk berpenampilan menarik tetapi permasalahan ini dapat teratasi berkat dukungan teman-teman yang mensuport baik dari kostum maupun makeup sehingga memudahkan Jack Sparrow untuk selalu tampil lebih baik.
- c. Hambatan terkait dana produksi, seandainya dana produksi mempunyai modal yang lumayan banyak, tentunya program JJM akan lebih kreatif dan lebih berkarakter dari segi permainan sulapnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan penulis, maka strategi kreatif sangatlah penting bagi program acara Jejak Jack Magician. Mengingat televisi bersifat terbuka dalam menyampaikan pesan melalui program, yang tidak hanya ditujukan untuk perorangan semata. Melalui strategi kreatif yang baik maka dapat menciptakan sebuah program kreatif yang bermanfaat dan tetap berkualitas, yaitu menarik, menghibur dan memberikan manfaat bagi masyarakat terkait trik sulap yang dibongkar dan pesan-pesan Islami yang